



PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PENGURUS BESAR

Jalan Tanah Abang III No. 24 Jakarta 10160 Indonesia,
Telp. (021) 384 1121, 384 9856 Fax. (021) 344 6504

Email : pbpgri@pgri.or.id dan pb.pgri@yahoo.com Website : www.pgri.or.id

Nomor : 692/Um/PB/XX/2011
Lamp : 1 (satu)
Perihal : Kerangka Acuan Kegiatan
HGN Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI

5 Oktober 2012

Yang Terhormat
Ketua Pengurus PGRI Provinsi
Seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Dalam rangka menyambut Hari Guru Nasional (HGN) Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI, sambil menanti pedoman HGN dan HUT PGRI yang ditandatangani bersama oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan PB PGRI, bersama ini kami sampaikan Kerangka Acuan Kegiatan HGN Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Saudara kami mohon segera meneruskan kerangka acuan tersebut secara berjenjang kepada Pengurus PGRI Kabupaten/Kota, Pengurus PGRI Cabang, dan Pengurus PGRI Ranting, serta kepada Satuan Pendidikan di wilayah masing-masing.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Umum,

Dr. H. Sulistiyo, M.Pd.
NPA 1201008541

Sekretaris Jenderal,



H. Sahif Hermawan, SH, MH.
NPA 1001170001

Kerangka Acuan Kegiatan
Hari Guru Nasional 2012 dan
Peringatan HUT Ke-67 PGRI Tahun 2012



Pengurus Besar
Persatuan Guru Republik Indonesia
Tahun 2012

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Pendahuluan	2
Dasar Kegiatan	4
Tema Kegiatan	4
Penyelenggara	5
Tujuan Kegiatan	5
Jenis Kegiatan	6
Pemberian Penghargaan	10
Bendera PGRI / Kain Rentang /Umbul- Umbul / Baligo	10
Biaya	10
Lain-lain	11

A. Pendahuluan

Pada tanggal 25 November 1945, seratus hari setelah Indonesia merdeka, di Surakarta, Jawa Tengah, puluhan organisasi guru berkongres, bersepakat, berhimpun dan membentuk satu-satunya wadah organisasi guru, dengan nama Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Sejak lahir PGRI yang bersifat unitaristik, independen, dan nonpolitik praktis, adalah organisasi perjuangan, serikat guru, dan organisasi profesi guru, yang selalu berupaya mewujudkan guru yang profesional, sejahtera, dan bermartabat, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Peran guru dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia sungguh besar dan sangat menentukan. Guru merupakan salah satu faktor yang strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang meletakkan dasar serta turut mempersiapkan pengembangan potensi peserta didik untuk masa depan bangsa. Sejak masa penjajahan, guru selalu menanamkan kesadaran akan harga diri sebagai bangsa dan menanamkan semangat nasionalisme kepada peserta didik dan masyarakat. Pada tahap awal kebangkitan nasional, para guru aktif dalam organisasi pembela tanah air dan pembina jiwa serta semangat para pemuda pelajar.

Dedikasi, tekad, dan semangat persatuan dan kesatuan para guru yang dimiliki secara historis tersebut perlu dipupuk, dipelihara dan dikembangkan sejalan dengan tekad dan semangat eraglobal untuk masa depan bangsa. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru wajib menjadi organisasi profesi guru. Guru harus menjaga solidaritas dan soliditas bersama komponen lainnya. Guru harus berupaya

menjaga kebersamaan dan menghindari perpecahan antar sesamanya.

Sebagai penghormatan kepada guru dan juga PGRI, Pemerintah Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 1994 menetapkan tanggal 25 November, yang juga hari kelahiran PGRI, sebagai Hari Guru Nasional, yang kemudian dimantapkan melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sejak tahun 1994 setiap tanggal 25 November diperingati sebagai Hari Guru Nasional dan Hari Ulang tahun PGRI secara bersama-sama.

Pada 25 November 2012 ini PGRI genap berusia 67 tahun. Usia yang cukup matang dan dewasa bagi sebuah organisasi. Selama kurun waktu tersebut, banyak pengabdian yang telah disumbangkan, banyak aktivitas yang telah dilaksanakan, banyak perjuangan yang telah dikerjakan, banyak kegiatan perlindungan terhadap anggota yang telah diberikan. Di samping itu, telah juga banyak peristiwa, persoalan, tantangan, dan kendala yang telah dihadapinya.

Pada tahun ini akan dilaksanakan peringatan Hari Guru Nasional dan HUT ke-67 PGRI. Ada sejumlah kegiatan yang direncanakan akan berlangsung mulai sebelum bulan November 2012. Melalui kegiatan dalam ulang tahun di berbagai tingkat dan jenjang, ini diharapkan mampu meningkatkan eksistensi PGRI, menjadikan PGRI sebagai organisasi profesi yang lebih kuat dan bermartabat, membangun solidaritas dan kesetiakawanan anggota, mampu meningkatkan semangat anggota dan mengugah pihak lain untuk berperan maksimal dalam memuliakan guru dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk

menjadikan PGRI sebagai organisasi profesi guru yang kuat dan bermartabat.

B. Dasar Kegiatan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
4. Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 1994 tentang Penetapan Hari Guru Nasional tanggal 25 November 1994.
5. Keputusan Kongres No. IV/KONGRES/XX/PGRI/2008 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI
6. Keputusan Kongres No. V/KONGRES/XX/PGRI/2008 tentang Program Umum PGRI
7. Keputusan Rapat Koordinasi Pimpinan Nasional II PGRI tanggal 28 Juni s.d. 1 Juli 2012
8. Keputusan Rapat Pleno PB tanggal 26 Juli 2012.

C. Tema

Memacu Profesionalisme Guru Melalui Peningkatan Kompetensi dan Pelaksanaan Kode Etik Guru Indonesia.

Subtema:

1. Peningkatan Peran Strategis PGRI, Organisasi Profesi Guru Indonesia, dalam Meningkatkan Kompetensi Guru.

2. Pelaksanaan Fungsi dan Kewenangan PGRI, Organisasi Profesi Guru Indonesia, dalam Mewujudkan Guru yang Profesional, Sejahtera, dan Terlindungi.

D. Penyelenggara

Penyelenggaraan peringatan Hari Guru Nasional dan HUT ke-67 PGRI tahun 2012 menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI tingkat pusat dan daerah, Kementerian Agama (Kemnag) RI tingkat pusat dan daerah, PGRI tingkat pusat dan daerah, serta masyarakat.

Kepanitiaan dibentuk bersama antara unsur Kemdikbud, Kemnang, dan PGRI, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Susunan dan personalia Panitia Penyelenggara Hari Guru Nasional dan HUT ke-67 PGRI Tahun 2012 dituangkan dalam lembar tersendiri.

E. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kesadaran dan komitmen budaya mutu di kalangan guru dan pemangku kepentingan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa akan pentingnya pendidikan yang berkualitas.
2. Meneladani semangat dan dedikasi guru sebagai pendidik profesional dan bermartabat bagi semua anak bangsa, dalam peningkatan sumber daya manusia yang bermutu.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat akan pentingnya kedudukan dan peran strategis

guru dalam membangun pendidikan karakter bangsa yang cerdas, kompetitif, dan bermartabat.

4. Membangun dan memperkuat solidaritas dan kesetiakawanan anggota serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan anggota kepada PGRI, sebagai organisasi profesi guru di Indonesia.

F. Jenis Kegiatan

Kegiatan peringatan Hari Guru Nasional dan HUT PGRI Ke-67 tahun 2012 adalah :

1. Upacara/Resepsi HGN tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI
 - a. Upacara Hari Guru Nasional dan HUT ke-67 PGRI dilaksanakan serentak tanggal 25 November 2012 atau disesuaikan dengan kondisi daerah setempat. Tanggal 25 November 2012 jatuh pada hari Minggu, maka selain Minggu upacara bisa dilaksanakan pada Senin, 26 November 2012. Upacara di daerah diselenggarakan oleh panitia provinsi, kabupaten kota, cabang, unit kerja pendidikan dan sekolah-sekolah.
 - b. Dalam semua upacara peringatan HGN/HUT PGRI dibacakan 'Sejarah Singkat PGRI', sambutan Ketua Umum PB PGRI, dan sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (mohon hubungi Diknas setempat) dan dinyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan lagu-lagu PGRI (Mars PGRI, Dirgahayu PGRI).
 - c. Pokok-pokok susunan acara sama dengan susunan upacara bendera dengan penyesuaian pada sambutan, pembacaan sejarah singkat PGRI dan nyanyian lagu-lagu PGRI.

- d. Resepsi HGN dan HUT ke-67 PGRI tahun 2012 Tingkat Nasional direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 28 November 2012 di *Sentul International Convention Center*, Jakarta. Resepsi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota menyesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.
- e. Pada saat upacara HGN dan HUT PGRI tahun 2012 seluruh guru (anggota) harus menggunakan baju seragam PGRI, batik hitam putih motif Kusuma Bangsa dan celana atau rok hitam.

2. Ziarah ke Makam Pahlawan atau Ziarah ke Makam Tokoh Pendidikan/PGRIO
 - a. Ziarah tingkat nasional diadakan di Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta pada tanggal 24 November 2012.
 - b. Di Ibu Kota provinsi, kabupaten/kota yang ada makam pahlawan, diharapkan dapat diselenggarakan ziarah ke makam pahlawan dan/atau makam tokoh pendidikan/PGRIO di daerahnya yang diatur penyelenggaraannya oleh Panitia HGN dan HUT ke-67 PGRI tahun 2012.
3. Sosialisasi Kode Etik Guru Indonesia.
 - a. Di tingkat nasional diselenggarakan Rapat Kerja Nasional Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI) PGRI dan Lembaga Konsultasi Bantuan Hukum (LKBH) PGRI.
 - b. Di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, pengurus PGRI membentuk DKGI dan LKBH PGRI.
 - c. Pengurus PGRI Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan sosialisasi Kode Etik Guru Indonesia.

4. Diskusi Publik

Kegiatan utamanya adalah membahas berbagai persoalan pendidik, tenaga kependidikan, dan pendidikan.

5. Konsolidasi Organisasi

- a. Pendataan kembali keanggotaan PGRI diharapkan selesai paling lambat 25 November 2012
- b. Menumbuhkembangkan rasa kepedulian dan tanggung jawab anggota terhadap organisasi, antara lain ditandai dengan pemberian KTA PGRI dan penertiban membayar iuran anggota.
- c. Penerimaan anggota baru
 - 1). Guru dan tenaga kependidikan di Indonesia mencapai 4 juta orang. Dalam upaya menjadikan PGRI organisasi yang kuat dan bermartabat perlu meningkatkan jumlah anggota. Semua guru wajib menjadi anggota organisasi profesi guru (Pasal 41 UUGD). Anggota PGRI itu stelsel aktif, menjadi anggota harus mendaftar. Namun begitu, pengurus perlu proaktif, melakukan sosialisasi, menyediakan formulir pendaftaran dan menerbitkan kartu anggota. Pendaftaran anggota baru terutama guru dan tenaga kependidikan di SMK, SMA, SMP, Negeri dan swasta serta sekolah-sekolah di bawah Kementerian Agama, agar mencapai 95% dari jumlah guru di masing-masing wilayah.

2). Anggota baru yang masuk sampai periode November 2012, akan diumumkan pada acara puncak yaitu upacara HGN dan HUT PGRI tanggal 25 November 2012

3). Laporan dari masing-masing Provinsi sudah diterima Pengurus Besar paling lambat tanggal 25 November 2012.

4) PB PGRI akan memberikan penghargaan kepada Pengurus PGRI Provinsi atau Kabupaten/Kota yang seluruh guru di daerahnya telah menjadi anggota PGRI dan penambahan anggota dengan prosentase tertinggi.

6. Porseni

a. Di tingkat nasional, dilaksanakan Porseni PGRI pada tanggal 2 s.d. 6 November 2012 di Samarinda.

b. Di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, porseni dilaksanakan sebelum porseni tingkat nasional.

c. Cabang yang dipertandingkan adalah Bulu Tangkis, Tenis Meja, Catur, Menyanyi Solo, Melukis, dan Lomba Kreativitas mengajar kesenian atau olahraga.

7. Forum Ilmiah Guru.

8. Seminar Peningkatan Profesionalisme Guru.

9. Gerak jalan sehat/Bakti sosial (donor darah, kebersihan lingkungan, dll)

10. Mengadakan kunjungan ke tokoh atau mantan pengurus PGRI, tokoh PGRI, yatim piatu terutama yatim piatu anak guru.

11. Mengadakan audiensi kepada pemerintah daerah setempat untuk berkoordinasi tentang persoalan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, organisasi

profesi guru (PGRI), dan peningkatan pelaksanaan kode etik guru untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan dan martabat guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan yang berisi norma dan etika yang mengikat perilaku guru.

12. Penyebarluasan Kegiatan melalui Media

- a. Upayakan kegiatan yang dilakukan disebarluaskan kepada masyarakat, khususnya kepada anggota.
- b. Jika memungkinkan diadakan acara khusus dengan media sesuai tema, misalnya *talkshow*, jumpa pers.

G. Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan kepada (1) Gubernur, (2) Bupati/Walikota, (3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berprestasi di bidang pendidikan oleh Presiden Republik Indonesia.

H. Bendera PGRI / Kain Rentang /Umbul-Umbul / Baligo

Untuk memeriahkan peringatan HGN dan HUT PGRI tahun 2012, diharapkan di kantor-kantor PGRI di semua jenjang kepengurusan, kampus, dan di sekolah dikibarkan bendera PGRI, dibentang kain rentang dan dipasang umbul-umbul/baligo.

I. Biaya

Sumber dana kegiatan HGN dan HUT PGRI tahun 2012

- a. Pemerintah Pusat (kemdikbud dan kemnag), Pemerintah Provinsi (kemdikbud dan kemnag tk provinsi), dan dari Pemerintah Kabupaten/Kota (kemdikbud dan kemnag tk kabupaten/kota),

- b. Iuran anggota sesuai kesepakatan,
- c. Bantuan kerja sama dengan pihak lain, yang tidak mengikat.

J. Hal Lain-Lain

Semua Pengurus PGRI di setiap jenjang agar melakukan kordinasi dengan pejabat terkait dan mitra kerja, serta menyesuaikan kerangka acuan ini dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditandatangani bersama oleh Kepala Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Ketua Umum PB PGRI.

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan HGN dan HUT ke-67 PGRI Tahun 2012 untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan dan kondisi organisasi di tingkatan masing-masing.

Jakarta, 1 Oktober 2011

PENGURUS BESAR
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

Ketua Umum,

Sekretaris Jenderal,


Dr. H. Sulistiyo, M.Pd
NPA 12011085
Satrio Hermawan, SH, MH
NPA 1001170001